

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025



**PT. BPR-BKK PURWOREJO
(PERSERODA)**

Jalan Jend. Urip Sumoharjo Nomor 20 Purworejo

Telp : 0275-321680

Email : bkkpoerjo_pusat@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
PENDAHULUAN	iv
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF.....	2
A. Visi dan Misi Perusahaan.....	2
B. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	3
C. Program Yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	3
D. Alokasi Sumber Daya.....	9
E. Pihak Yang Bertanggungjawab Dalam Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	10
F. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	10
BAB II FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	11
A. Rencana Strategis Bisnis.....	11
B. Kapasitas Organisasi.....	11
C. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis.....	11
D. Kerjasama dengan Pihak Eksternal.....	12
E. Strategi Komunikasi.....	12
F. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi.....	12
G. Kebijakan Pemerintah.....	12
BAB III PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN....	17
A. Penambahan Portofolio Pembiayaan Yang Berkaitan Dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	17
B. Pengembangan Kapasitas Intern PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)...	21
C. Pembentukan Pedoman Kebijakan Berdasarkan Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	24
BAB IV TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	28
A. Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	28
B. Risiko.....	28
BAB IV PENUTUP	32

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk periode Tahun 2025.

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini disusun berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2025 yang meliputi program kerja dan rencana strategis, langkah-langkah yang akan dilaksanakan serta Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan disusun sebagai pedoman kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan pada Tahun 2025. Dengan adanya laporan ini diharapkan kegiatan keuangan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) adalah Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat yang modalnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan. Serta merupakan salah satu alat kelengkapan Otonomi Daerah dibidang keuangan/perbankan dan menjalankan tugasnya sebagai Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) mempunyai 1 Kantor Pusat dan 14 Kantor Cabang yang tersebar di 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo. Selain itu, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) juga didukung Sumber Daya Manusia yang berjumlah 121 orang.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berbentuk Perseroan Daerah (Perseroda), PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) diharapkan mampu menjadi generator bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor riil di daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dimana selain menjadi penggerak pada aspek ekonomi, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) juga memperhatikan keselarasan pada aspek lainnya yaitu aspek sosial dan aspek lingkungan hidup di Kabupaten Purworejo. PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) senantiasa selalu menerapkan kebudayaan keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasionalnya seperti penghematan air dan penghematan listrik yang merupakan suatu bentuk penghematan sumber daya alam.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga tidak luput dari perhatian PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sebagai bentuk perhatian terhadap pemangku kepentingan dalam mewujudkan perubahan positif di dalam kehidupan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial, dimana PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) selalu berkomitmen dalam penyelenggaraanya.

A. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar, memiliki Sumber Daya Manusia yang professional dan memiliki integritas yang tinggi.

2. Misi

Ikut serta mendukung pertumbuhan perekonomian Jawa Tengah pada umumnya dan Kabupaten Purworejo pada khususnya melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di daerah pedesaan dan memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah.

B. TUJUAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan di Kabupaten Purworejo. Kontribusi positif yang diberikan adalah sebagai upaya aksi keberlanjutan sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap aspek sosial dan lingkungan hidup.

Pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) terhadap para pemangku kepentingan antara lain:

1. Nasabah, yaitu dengan memberikan pelayanan prima dan menjawab kebutuhan akan produk perbankan serta memberikan edukasi dalam pengelolaan keuangan.
2. Karyawan, yaitu dengan mengoptimalkan kualitas kerja karyawan untuk menjadi pegawai yang berkualitas dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Masyarakat, yaitu memberikan kontribusi pengaruh positif dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Purworejo.
4. Pemegang Saham, yaitu memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

C. PROGRAM YANG AKAN DILAKSANAKAN DALAM RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam merencanakan aksi keuangan berkelanjutan, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan menentukan beberapa tahapan/langkah strategis untuk menjadi lembaga keuangan yang berkelanjutan. Tahapan/langkah yang akan ditempuh oleh PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) untuk menjadi lembaga keuangan yang berkelanjutan adalah:

1. Kerangka Kebijakan

Pada tahapan ini PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) fokus dalam merancang dan memperbaharui kerangka kebijakan Perusahaan yang berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan, dimana melalui pembaharuan SOP atau produk aturan internal yang mengedepankan nilai aksi keberlanjutan dapat efektif untuk menciptakan budaya

keberlanjutan. Berkaitan dengan Implementasi SAK EP dan perhitungan CKPN Bank akan menyusun SOP terkait kebijakan akuntansi dan metode perhitungan CKPN.

2. Budaya Berkelanjutan

Pada tahapan ini PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) menanamkan nilai budaya yang berkelanjutan kepada seluruh sumber daya manusia yang dimiliki seperti penghematan penggunaan listrik, air, kertas, peduli pada kebersihan, dan peduli pada lingkungan sosial masyarakat.

3. Operasional perusahaan yang berfokus pada kebijakan keuangan yang berkelanjutan

Pada tahapan ini PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dalam menjalankan kegiatan operasional akan berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Pengelolaan biaya yang jelas dan hemat, serta menciptakan produk-produk bisnis baik simpanan dan kredit yang mengarah pada konsep 3 bottom line yaitu People (masyarakat), Planet (lingkungan), dan Profit (keuntungan).

4. Menjadi perusahaan yang berkelanjutan

Pada tahapan ini PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sudah menjadi perusahaan yang setiap arah kebijakan dan produknya sudah berdasarkan pada konsep 3 bottom line, inti dari nilai keuangan berkelanjutan. Berkaitan dengan rencana konsolidasi 33 BPR BKK se Jawa Tengah menjadi Bank Perekonomian Syariah, diharapkan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dapat menjadi lebih baik dan tetap dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan langkah dan tahapan di atas, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dapat dijabarkan target 5 tahun secara rinci sebagai berikut:

Tabel I.1

Tahun	No	Rencana Kegiatan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)
2025	1.	Penyusunan SOP dan kebijakan akuntansi dan metode perhitungan CKPN serta ketentuan lain yang perlu disesuaikan dalam rangka implementasi SAK EP yang digunakan sebagai acuan untuk kegiatan operasional Bank.
	2.	Pelatihan keuangan berkelanjutan untuk Pengurus, Pejabat Eksekutif, dan pegawai PT BPR BKK Purworejo (Perseroda). Memberikan pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan implementasi SAK EP dan perhitungan CKPN.
	3.	Fokus pada penyaluran kredit kepada Usaha Menengah Kecil Masyarakat (UMKM), Pertanian, Peternakan, Perdagangan dan Sanitasi Air sebagai keseriusan dalam mendukung bisnis berkelanjutan.

	4.	Pembentukan biaya kekurangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai perhitungan pada bulan Januari 2025.
	5.	Mengoptimalkan penyelesaian kredit non lancar dan hapus buku dalam rangka mengupayakan pengembalian biaya CKPN yang telah dibentuk.
	6.	Melakukan penghapusbukuan kredit macet dan mengupayakan penyelesaian atau angsuran kredit hapus buku.
	7.	Evaluasi SDM PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) melalui assessment kepada seluruh SDM dalam rangka mendapatkan informasi kompetensi karyawan sehingga dapat menempatkan karyawan pada posisi atau jabatan berdasarkan kompetensi untuk memperbaiki tata kelola kedepannya
2026 s.d. 2027	1.	Penyusunan kebijakan internal yang mendukung terciptanya perubahan sikap dalam berorganisasi dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan seperti hemat air, listrik, kertas, dan penggunaan plastik.
	2.	Melakukan evaluasi ketentuan/kebijakan perhitungan CKPN serta ketentuan lain yang berkaitan dengan operasional Bank.
	2.	Pelatihan keuangan berkelanjutan untuk Pengurus, Pejabat Eksekutif, dan Karyawan/Karyawati PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).
	3.	Fokus pada penyaluran kredit kepada Usaha Menengah Kecil Masyarakat (UMKM), Pertanian dan Sanitasi Air sebagai keseriusan dalam mendukung bisnis berkelanjutan.
	4.	Tetap berfokus pada penyelesaian kredit non lancar dan hapus buku dalam rangka perbaikan kualitas kredit dan perhitungan CKPN serta mengurangi akumulasi kerugian tahun lalu yang masih cukup besar.
	5.	Melakukan persiapan konsolidasi 33 BPR BKK se Jawa Tengah sesuai timeline yang ditentukan oleh Pemilik.
	6.	Peningkatan kompetensi dan kemampuan karyawan berdasarkan posisi dan jabatan melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan produktifitas dan efektifitas kerja.
	7.	Evaluasi kinerja SDM PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) berdasarkan posisi dan jabatan secara berkala yang dilakukan oleh atasan langsung.
	8.	Pada Tahun 2027 direncanakan telah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah hasil konsolidasi.
2028 s.d. 2029	1.	Memenuhi ketentuan intern yang ditetapkan oleh Kantor Pusat sebagai BPRS hasil konsolidasi, serta ketentuan-ketentuan lain yang berlaku.
	2.	Fokus pada penyaluran kredit kepada Usaha Menengah Kecil Masyarakat (UMKM), Pertanian dan Sanitasi Air sebagai keseriusan dalam mendukung bisnis berkelanjutan.
	3.	Membentuk budaya keuangan berkelanjutan untuk karyawan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).

	4.	Peningkatan kompetensi dan kemampuan karyawan berdasarkan posisi dan jabatan melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan produktifitas dan efektifitas kerja.
	5.	Evaluasi kinerja SDM PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) berdasarkan posisi dan jabatan secara berkala yang dilakukan oleh atasan langsung.

Untuk rencana satu tahunan yaitu pada tahun 2025, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) fokus kepada beberapa hal yaitu:

1. Penambahan portofolio pembiayaan yang berkaitan dengan aksi keuangan berkelanjutan;
2. Pengembangan kapasitas intern PT BPR BKK Purworejo (Perseroda);
3. Pembentukan pedoman kebijakan berdasarkan aksi keuangan berkelanjutan;
4. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);
5. Mengikuti timeline rencana konsolidasi 33 BPR BKK se Jawa Tengah yang telah ditentukan oleh Pemilik.

Adapun penjelasan rencana satu tahunan PT BPR Bank Puworejo (Perseroda) pada Tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Penambahan portofolio pembiayaan yang berkaitan dengan aksi keuangan berkelanjutan
 Dalam upaya penambahan portofolio pembiayaan yang berkaitan dengan aksi keuangan berkelanjutan, terdapat beberapa program kerja yang menjadi target jangka pendek PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA), yaitu antara lain:
 - a. Penyaluran kredit kepada sektor UMKM;
 - b. Penyaluran kredit untuk usaha Pertanian;
 - c. Penyaluran kredit air bersih dan sanitasi dengan target masyarakat menengah ke bawah.

Tabel I.2
RKAB Jangka Pendek-Penyalaran Kredit UMKM

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas
Maret 2025	Menghimpun dan memetakan database UMKM	Mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai target penyaluran kredit UMKM
April 2025	• Analisis target penyaluran kredit kepada UMKM. • Inovasi produk kredit UMKM. • Promosi produk kredit UMKM.	Memberikan kredit kepada UMKM.

Juni 2025	• Penyaluran kredit UMKM.	Menciptakan kemandirian untuk usaha yang berkelanjutan.
-----------	---------------------------	---

Tabel I.3
RKAB Jangka Pendek-Penyaluran Kredit Pertanian

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas
Maret 2025	Menghimpun dan memetakan database Pertanian	Mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai target penyaluran kredit Pertanian Organik.
April 2025	• Analisis target penyaluran kredit Pertanian • Inovasi produk kredit Pertanian • Promosi produk kredit Pertanian	Memberikan kredit Pertanian
Juni 2025	• Penyaluran Pertanian	Menciptakan kemandirian untuk usaha yang berkelanjutan.

Tabel I.4
RKAB jangka pendek-Penyaluran Kredit Air Bersih dan Sanitasi

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas
Maret 2025	Menghimpun dan memetakan database tentang air bersih dan sanitasi.	Mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai target penyaluran kredit air bersih dan sanitasi.
April 2025	Analisis target penyaluran kredit air bersih dan sanitasi Inovasi produk kredit air bersih dan sanitasi. Promosi produk kredit air bersih dan sanitasi	Memberikan kredit air bersih dan sanitasi.
Juni 2025	Penyaluran kredit air bersih dan sanitasi.	Menciptakan kemandirian untuk usaha yang berkelanjutan.

2. Dalam pengembangan kapasitas intern PT BPR BKK Purworejo (Perseroda), terdapat beberapa program kerja yang menjadi target jangka pendek yaitu:
 - a. Pelatihan keuangan berkelanjutan;
 - b. Pendidikan dan Pelatihan SAK EP dan CKPN;
 - c. Program Sertifikasi Jenjang Karir (Sertifikasi Direksi/Manajemen Risiko).

Tabel I.5
RKAB Jangka Pendek-Pelatihan Keuangan Berkelanjutan

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas
Maret 2025- Desember 2025	Pelatihan keuangan berkelanjutan Pengurus, Pejabat Eksekutif, dan Karyawan/Karyawati	Pemahaman tentang keuangan keberlanjutan untuk Pengurus, Pejabat Eksekutif, dan Karyawan/Karyawati

Tabel I.6
RKAB Jangka Pendek – Pendidikan dan Pelatihan SAK EP dan CKPN

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas
Maret 2025 – September 2025	Sertifikasi Tingkat Dasar	Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi karyawan

Tabel I.7
RKAB Jangka Pendek - Sertifikasi Jenjang Karir

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas
Maret 2025 – September 2025	Sertifikasi Tingkat Dasar	Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi karyawan
Juni 2025 – November 2025	Sertifikasi Kompetensi Level Manajerial	Mempersiapkan karyawan menjadi Pejabat Eksekutif

3. Dalam pembenahan pedoman kebijakan berdasarkan aksi keuangan berkelanjutan, terdapat beberapa program kerja yang menjadi target jangka pendek, antara lain:
- a. Pembenahan kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sesuai dengan arah aksi keuangan berkelanjutan.
 - b. Penerapan kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sesuai dengan arah aksi keuangan berkelanjutan.

Tabel I.8
RKAB Jangka Pendek-Pembenahan kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sesuai dengan arah aksi keuangan berkelanjutan.

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas
Januari 2025 - Februari 2025	Pembaharuan aturan internal dengan menyesuaikan nilai keberlanjutan.	Penyesuaian aturan berdasarkan nilai keberlanjutan.
Maret 2025	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Memberikan pemahaman kepada karyawan terkait dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

April 2025	Sosialisasi aturan internal yang telah diperbaharui sesuai nilai keberlanjutan.	Memberikan pemahaman kepada karyawan terkait dengan aturan internal yang telah disesuaikan dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
------------	---	--

Tabel I.9

RKAB Jangka Pendek-Penerapan kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sesuai dengan arah aksi keuangan berkelanjutan.

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas
Februari 2025	Penekanan pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan	Memastikan SDM menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan kebijakan internal
Februari 2025 – Desember 2025	Monitoring Kebijakan Internal	Memastikan kebijakan internal dijalankan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.
Februari 2025	Evaluasi Kebijakan Internal	Mengetahui kendala dan kelemahan yang ada di dalam kebijakan internal.terkait dengan nilai keuangan berkelanjutan.
November 2025	Pembaharuan perbaikan kebijakan internal	Melakukan perbaikan setelah mengetahui kendala dan kelemahan kebijakan internal.

D. ALOKASI SUMBER DAYA

Pelaksanaan rencana keuangan berkelanjutan ini, bersumber dari anggaran PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) yang direncanakan melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025-2029, dengan tetap memperhatikan dan menyesuaikan kondisi PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).

Adapun jumlah Pegawai pada PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut :

Jabatan	Jumlah
Koordinator SKAI	1
Kepala Bidang	4
Pimpinan Cabang dan KPO	15
Sub Bidang Kantor Pusat	11
Kepala Seksi Kantor Cabang	30
Staf Organik	38
Pegawai Non Organik	5
Pegawai Outsorcing	16
JUMLAH	120

Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap				JUMLAH
S-1	D3	SMU	S-1	D3	SMU	
73	5	26	0	0	16	120

Jumlah Pegawai berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

20-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-56	JML
14	27	9	3	9	23	35	120

E. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PELAKSANAAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Dalam penyelenggaraan aksi keuangan berkelanjutan, Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RAKB yang telah disusun, dan memastikan unit kerja yang terkait telah melaksanakan rencana sesuai dengan RAKB.

Terkait dengan pencapaian antar bagian, tentunya Pejabat Eksekutif yang membawahi bagian di PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) bertanggung jawab dan memberikan setiap perkembangan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direktur Utama.

F. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara bersama-sama oleh Direksi dengan melibatkan semua Pejabat Eksekutif, Sub Bidang Kantor Pusat dan Kepala Seksi Kantor Cabang untuk menentukan langkah-langkah aksi keuangan berkelanjutan yang akan ditempuh oleh PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).

Dalam penyusunan RAKB, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Rencana Bisnis Bank PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan.

BAB II

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tentunya terdapat faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaannya. Faktor kekuatan dan faktor kelemahan adalah faktor yang dimiliki oleh setiap perusahaan tak terkecuali PT BPR BKK Purworejo (Perseroda). Berkaitan dengan hal tersebut, faktor penentu yang menjadi dasar penetapan tujuan dan prioritas RAKB dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Rencana Strategis Bisnis

Rencana strategis PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) pada Tahun 2025 fokus kepada Pencapaian penyaluran kredit, penyelesaian kredit non lancar dan kredit hapus serta upaya pengembalian biaya kekurangan CKPN yang cukup besar. Selain itu, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) juga menerapkan RAKB dengan memulai perbaikan dan evaluasi yang dilakukan dengan pemetaan kapasitas SDM yang dimiliki, dan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan yang dimiliki, jumlah pegawai yang telah memiliki pencapaian, jumlah pegawai yang perlu meningkatkan kinerja, serta jumlah pegawai yang perlu menjalani pelatihan.

B. Kapasitas Organisasi

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat dan 14 (empat belas) jaringan Kantor Cabang yang terletak di setiap wilayah Kecamatan di Kabupaten Purworejo. PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 121 karyawan dan karyawan. Sebagian besar SDM di PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) didominasi oleh pegawai usia produktif yang memiliki pemikiran yang sama dalam melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat lebih mempermudah dalam penerapannya.

C. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Saat ini PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) masih mengalami kerugian secara akumulasi dari Tahun 2013. Selain itu pada Tahun 2025 terdapat kekurangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang cukup besar sehingga menambah akumulasi kerugian tahun lalu. Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tentunya memperhatikan kondisi PT BPR

BKK Purworejo (Perseroda) yang masih mengalami kerugian secara akumulasi dari masa lalu dan menyesuaikan dengan anggaran yang efisien dan tepat sasaran.

D. Kerjasama dengan pihak eksternal

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan berupaya bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo, dan berkerja sama dengan instansi-instansi Pemerintah Daerah maupun swasta yang ada di Kabupaten Purworejo. Melalui kerja sama dengan pihak eksternal, tentunya PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan tetap berkomitmen untuk terus mendorong nilai aksi keuangan berkelanjutan.

E. Strategi Komunikasi

Perkembangan zaman akan membawa konsekuensi atau pengaruh kepada perilaku individu, tak terkecuali pola komunikasi masyarakat saat ini juga sudah maju berkembang, dimana sebagian besar masyarakat dalam berkomunikasi sudah memanfaatkan perangkat hand phone. Media sosial merupakan salah satu konten yang paling mudah untuk diakses melalui hand phone, yang akan menjadi strategi komunikasi PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) untuk menjalankan bisnis.

F. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

Pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi di PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dilakukan oleh Audit Intern sementara untuk mitigasi risiko dilakukan oleh Manajemen Risiko, dimana penyesuaian peraturan internal dilakukan sebagai upaya untuk pencegahan.

G. Kebijakan Pemerintah

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sebagai bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo tentunya tidak lepas dari arah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah, dan tertuang dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Oleh karena itu, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) harus bersinergi dengan Pemerintah Daerah, dan dalam menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat mendukung RPJMD Kabupaten Purworejo.

Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam RPJMD mempunyai visi berdaya saing, dan memiliki beberapa misi antara lain:

1. Meningkatkan daya saing sumber daya manusia yang unggul dalam arti luas, mengedepankan kompetensi keahlian dan keilmuan yang berbasis pada religiusitas masyarakat

2. Meningkatkan daya saing sektor pertanian dalam arti luas yang sinergi dengan pengembangan UMKM, perdagangan, dan industri
3. Meningkatkan daya saing pertumbuhan ekonomi daerah berbasis UMKM, perdagangan, industri serta potensi pariwisata dan seni budaya
4. Meningkatkan daya saing kualitas pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance)
5. Meningkatkan daya saing sarana prasarana dan infrastruktur yang didukung kemajuan teknologi informasi

Dalam upaya mendukung RPJMD Pemerintah Kabupaten Purworejo dan mendukung tercapainya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dalam penyusunan RAKB menentukan beberapa langkah, yaitu:

1. Mengadakan evaluasi SDM dengan tujuan penempatan posisi dan jabatan sesuai dengan kompetensi kerja;
2. Implementasi SAK EP dan perhitungan CKPN;
3. Konsolidasi 33 BPR BKK se Jawa Tengah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah;
4. Fokus dalam pengembangan produk perbankan yang berbasis pada pengembangan UMKM, Pertanian, serta air bersih dan sanitasi.

Keberhasilan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tentunya juga dipengaruhi oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh PT BPR BKK Purworejo (Perseroda). Adapun kekuatan dan kelemahan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) tertuang dalam analisis SWOT, dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Analisis posisi PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dalam kelompok usaha yang sama dalam lingkup Kabupaten Purworejo sebagai berikut:

1. Analisis *Strength* (Kekuatan)

- a. PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) merupakan salah satu Bank yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jateng dan Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo.
- b. PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) merupakan Bank peserta penjaminan LPS dan diawasi oleh OJK.

- c. Kantor Pusat Operasional PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) terletak di lokasi yang strategis yaitu di tengah kota Kabupaten Purworejo dan memiliki 14 jaringan Kantor Cabang, yang tersebar di 14 wilayah kecamatan di Kabupaten Purworejo.
- d. Pemenuhan struktur organisasi yang baru sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan akan usaha BPR.
- e. Terintegrasi dengan sistem teknologi informasi yang memadai dibuktikan dengan transaksi yang bisa diakses secara *real time*.
- f. Pemasaran yang dilakukan melalui media digital menjadikan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) lebih mudah ditemukan dan dikenal masyarakat luas.
- g. Menerapkan pelayanan yang cepat, mudah, dan tepat, serta melakukan system jemput bola.

2. Analisis *Weakness* (Kelemahan)

- a. Sumber daya manusia yang masih terbatas dan belum efektif di bidang pemasaran dan penagihan sehingga untuk melakukan kegiatan ekspansi dan meningkatkan pendapatan bunga belum maksimal. Selain itu perlu upaya meningkatkan kompetensi SDM di semua bagian.
- b. Kelemahan dalam pengelolaan manajemen sehingga menyebabkan terjadinya pelanggaran-pelanggaran ketentuan yang menyebabkan kinerja Bank menurun.
- c. Bank belum dapat melayani pelayanan secara *digital* sehingga masyarakat masih lebih memilih Bank Umum yang lebih cepat dalam kegiatan lalu lintas keuangan;
- d. Suku bunga kredit lebih tinggi dibanding Bank pesaing.;
- e. Belum menerapkan sistem *service excellent* (pelayanan prima) secara keseluruhan;
- f. Sumber Daya Manusia BPR belum sepenuhnya memahami dan terampil dalam penggunaan teknologi informasi di era *digital*.
- g. Masih rendahnya budaya sadar risiko (*risk culture*) di lingkungan kerja PT BPR BKK Purworejo (Perseroda);
- h. Masih banyaknya warga masyarakat Purworejo yang belum mengenal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda);
- i. Kredit Non Performing Loan (NPL) yang cukup besar;
- j. Terdapat kekurangan biaya CKPN yang cukup besar.

3. Analisis *Opportunity* (Peluang)

- a. PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) merupakan salah satu Bank UMKM yang ada di Purworejo dimana segmen pasar UMKM masih cukup besar untuk dikembangkan;
- b. Kerjasama dengan instansi pendidikan setelah pembelajaran tatap muka dimulai kembali setelah beberapa waktu yang lalu pembelajaran melalui daring untuk pengembangan Tabungan Simpel bagi siswa jenjang PAUD s.d SMP;
- c. Dana desa yang jumlahnya cukup besar dan upaya membangun kepercayaan instansi pemerintahan desa untuk bekerjasama dengan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda);
- d. Adanya pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tol dan bendungan di wilayah Kabupaten Purworejo;
- e. Pengelolaan dana Pemerintah Daerah melalui PT BPR BKK Purworejo (Perseroda);
- f. Pengembangan produk berbasis teknologi disesuaikan kebutuhan di era digital saat ini (misalnya: *Mobile Banking, SMS Banking, Internet Banking, Payment Point* dan lain sebagainya).
- g. Dengan berlakunya UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang memungkinkan Bank untuk dapat melayani transfer dana;
- h. Perluasan jaringan dalam bentuk Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Inklusi (Laku Pandai);
- i. Banyak lokasi pada wilayah pedesaan di Purworejo yang belum dijangkau dari segi kredit dan tabungan.

4. Analisis *Treat* (Ancaman)

- a. Semakin tingginya persaingan dengan lembaga jasa keuangan lain termasuk *fintech* sehingga pangsa pasar BPR yang semakin kecil;
- b. Semakin tingginya persaingan dengan Bank Umum baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran kredit;
- c. Nasabah yang memiliki kepekaan terhadap suku bunga simpanan dapat pindah ke instansi keuangan lain yang menawarkan suku bunga lebih tinggi;
- d. Adanya persaingan dengan pemberian kredit secara online yang sudah masuk ke ranah masyarakat kecil dan menengah;

- e. Adanya program Pemerintah seperti KUR yang secara tidak langsung memberikan *impact* menurunnya permintaan kredit untuk BPR;
- f. Adanya *Branchless Banking* yang dilakukan Bank Umum seperti pembukaan agen-agen sehingga memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi;
- g. Kondisi ekonomi global belum kondusif dan sulit untuk diprediksi sehingga secara tidak langsung memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat;
- h. Pesaing memiliki teknologi lebih maju dengan penawaran berbagai fitur menarik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan konsumen;
- i. Adanya beberapa permasalahan terkait agunan yang belum dikuasai oleh Bank sehingga berpotensi Bank tidak dapat melakukan eksekusi agunan Debitur bermasalah.

BAB III

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) menentukan beberapa program yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan untuk menjadi lembaga keuangan yang berkelanjutan.

Beberapa program yang menjadi prioritas dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain:

A. Penambahan Portofolio Pembiayaan Yang Berkaitan Dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Penyaluran Kredit UMKM

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemilihan program ini adalah bahwa PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) pada beberapa tahun terakhir telah melakukan pendanaan pada Kepala Desa dan Perangkat Desa di wilayah Kabupaten Purworejo dengan fasilitas Kredit Siltap yang pembayarannya dilakukan melalui potong Siltap di Bank Jateng. Namun dikarenakan adanya kebijakan dari Pemerintah bahwa Siltap yang diterima langsung masuk ke rekening pribadi Kepala Desa dan Perangkat Desa di Bank Umum, maka kredit Siltap menjadi kualitas non lancar dikarenakan Bank tidak dapat memotong angsuran kreditnya. Berkaca dari hal tersebut, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) melakukan diversifikasi produk penyaluran kredit pada sektor UMKM dengan pemberian modal bagi para pedagang pasar, toko kelontong dan para pengusaha UMKM lainnya di wilayah Kabupaten Purworejo.

b. Uraian Kegiatan

Rencana penyaluran kredit UMKM, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan menimbang terlebih dahulu terkait dengan potensi penyaluran kredit UMKM, selain itu, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan mempersiapkan database UMKM dalam menentukan target penyaluran kredit.

Tabel IV.1
Uraian Kegiatan Penyaluran Kredit UMKM

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.	Menghimpun database UMKM dan melakukan pengelompokan	Maret 2025	April 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang
2.	Analisis penyaluran kredit kepada UMKM Inovasi produk kredit UMKM	April 2025	Mei 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang

3.	Penyaluran kredit UMKM dengan target	April 2025	Desember 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang
----	--------------------------------------	------------	---------------	------------------	-----------------

c. Sumber Daya

- 1) Sumber dana yaitu berasal dari Dana Pihak Ketiga untuk menyalurkan kredit;
- 2) Sumber Daya Manusia yaitu Bagian Pemasaran dan tim di Kantor Cabang dan KPO;
- 3) Mitra Kerja Sama yaitu OPD terkait dan UMKM.

d. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program

Cara kerja evaluasi:

- 1) Monitoring penyaluran kredit UMKM dan sanitasi/air bersih.
- 2) Tujuan evaluasi untuk memastikan keberhasilan penyaluran kredit UMKM, dan memperoleh informasi untuk sarana memperbaiki kelemahan dalam pelaksanaan penyaluran kredit UMKM.
- 3) Pemantauan dilakukan melalui laporan penyaluran kredit UMKM dan sanitasi/air bersih.
- 4) Penanggung jawab kegiatan penyaluran kredit UMKM dan sanitasi/air bersih adalah Pimpinan Cabang dan KPO.

e. Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan	Rencana Kedepan
Tingkat suku bunga tinggi.	Melakukan evaluasi dan perhitungan suku bunga dan apabila dimungkinkan akan dilakukan penyesuaian suku bunga
Tidak terdapat agunan.	Melakukan analisa dengan cermat

2. Penyaluran Kredit Pertanian Organik

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran dari program ini adalah bahwa PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA) memiliki komitmen untuk memberikan sumbangsih terhadap lingkungan hidup dengan menciptakan produk yang ramah lingkungan, dimana melalui penyaluran kredit Produk Pertanian Organik, secara tidak langsung PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia yang dapat mencemari tanah, air, dan udara, dimana hal ini dapat mendorong terpeliharanya kesuburan tanah.

b. Uraian Kegiatan

Dalam penyaluran kredit Pertanian Organik, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan mempersiapkan database terkait dengan target penyaluran kredit Pertanian Organik, dimana selanjutnya akan dilakukan sosialisasi pada para petani-petani dalam database yang telah didapatkan. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar para petani memiliki wawasan terkait bahaya penggunaan bahan kimia secara berlebihan terhadap tanah dan lingkungan hidup, setelah dilakukan sosialisasi, akan dilakukan penyaluran kredit Pertanian Organik.

Tabel IV. 2
Uraian Kegiatan Penyaluran Kredit Pertanian Organik

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.	Pencarian database Pertanian Organik	Maret 2025	April 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang
2.	Sosialisasi kepada Petani pada database.	Maret 2025	April 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang
3.	Analisis penyaluran kredit Pertanian Organik kepada Petani	April 2025	Mei 2025	Bagian Pemasaran dan MR	Pimpinan Cabang
4.	Penyaluran kredit Pertanian Organik	April 2025	Desember 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang

c. Sumber Daya

- 1) Sumber dana yaitu berasal dari Dana Pihak Ketiga;
- 2) Sumber Daya Manusia yaitu Bagian Pemasaran dan tim Kantor Cabang dan KPO;
- 3) Mitra Kerja Sama yaitu Dinas Pertanian dan Gapoktan.

d. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program

Cara kerja evaluasi:

- 1) Monitoring penyaluran kredit Pertanian Organik
- 2) Tujuan evaluasi untuk memastikan keberhasilan penyaluran kredit Pertanian Organik, dan memperoleh informasi untuk sarana memperbaiki kelemahan dalam pelaksanaan penyaluran kredit Pertanian Organik.
- 3) Pemantauan dilakukan melalui laporan penyaluran kredit Pertanian Organik.

- 4) Penanggung jawab kegiatan penyaluran kredit Pertanian Organik adalah Pimpinan Cabang dan KPO.

e. Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan	Rencana Kedepan
Lemahnya kesadaran para Petani terkait dengan bahaya penggunaan bahan kimia terhadap lingkungan hidup	Sosialisasi kepada para Petani tentang bahaya penggunaan bahan kimia untuk pertanian

3. Penyaluran Kredit Air Bersih dan Sanitasi

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran dari penyaluran kredit air bersih dan sanitasi adalah PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sudah berkerja sama dengan water org dan PDAM Tirta Perwitasari Kabupaten Purworejo terkait kredit air bersih dan sanitasi, namun belum dikerjakan secara optimal. Berkaitan dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan, pemenuhan akses air bersih dan sanitasi merupakan salah satu isu penting berkaitan dengan kebutuhan masyarakat luas dan salah satu isu keberlanjutan. Oleh karena itu, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) berupaya untuk mengoptimalkan kredit sanitasi dalam menyediakan akses pemenuhan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat melalui penyaluran kredit.

b. Uraian kegiatan

Dalam pelaksanaan penyaluran kredit air bersih dan sanitasi, langkah yang akan diambil adalah mengevaluasi pelaksanaan produk kredit air bersih dan sanitasi sebelumnya, kemudian mencari alternative solusi atas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kredit air bersih dan sanitasi, dimana akan dilakukan rekoordinasi ulang dengan pemangku kepentingan untuk dapat melancarkan rencana produk sanitasi air.

Tabel IV. 3
Uraian Kegiatan Penyaluran Kredit Air Bersih dan Sanitasi Air

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.	Menghimpun data base masyarakat menengah kebawah	Maret 2025	April 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang
2.	Pengkordinasian kembali dengan pemangku kepentingan	Maret 2025	April 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang

	seperti PDAM, PAMSIMAS, dan Bumdes				
3.	Analisis penyaluran kredit air bersih dan sanitasi air dengan target masyarakat berpenghasilan rendah.	April 2025	Mei 2025	Bagian Pemasaran	Pimpinan Cabang
4.	Penyaluran kredit air bersih dan sanitasi.	April 2025	Desember 2025	Bagian pemasaran	Pimpinan Cabang

c. Sumber Daya

- 1) Sumber dana yaitu berasal dari Dana Pihak Ketiga ;
- 2) Sumber Daya Manusia yaitu Bagian Pemasaran ;
- 3) Mitra Kerja Sama yaitu Water Org ddan PD Tirta Perwitasari Kabupaten Purworejo.

d. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program

- 1) Pengawasan pelaksanaan program penyaluran kredit air bersih dan sanitasi.
- 2) Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penyaluran kredit air bersih dan sanitasi.
- 3) Pemantauan dilakukan melalui penilaian pelaksanaan penyaluran kredit secara periodik.
- 4) Penanggung jawab adalah Pimpinan Cabang dan KPO.

e. Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan	Rencana Kedepan
Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terkait air bersih dan sanitasi.	Sosialisasi kepada masyarakat terkait pengetahuan pentingnya air bersih dan sanitasi.
Tidak terdapat agunan	Bekerjasama dengan lembaga penyedia air bersih untuk mencari solusi penyelesaian terkait permasalahan tidak tersediannya agunan.

B. Pengembangan Kapasitas Intern PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)

1. Pelatihan keuangan berkelanjutan

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran terkait pengembangan kapasitas intern PT BPR BKK Puworejo (Perseroda) adalah bahwa melalui pengembangan, setiap karyawan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dalam melaksanakan pekerjaan akan

lebih efektif dan efisien serta dapat berimpact pada kapasitas organisasi, sehingga mendukung nilai keberlanjutan.

b. Uraian Kegiatan

Dalam penerapan pengembangan kapasitas intern, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan mendorong pelatihan rencana aksi keuangan berkelanjutan, sertifikasi profesi, dan peningkatan kualitas SDM di PT BPR BKK Purworejo (Perseroda). Melalui program-program ini diharapkan dapat mengembangkan kapasitas karyawan dalam menjalankan pekerjaan dan berpengaruh positif terhadap perkembangan organisasi.

Tabel IV. 4
Uraian Kegiatan Pelatihan Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.	Mencari informasi kepada pihak penyelenggara terkait pelatihan keuangan berkelanjutan	Maret 2025	Maret 2025	Bagian Umum dan SDM	Bagian Umum dan SDM
2.	Pemilihan SDM yang akan dikirim pelatihan	April 2025	April 2025	Bagian Umum dan SDM	Bagian Umum dan SDM
3.	Pengiriman SDM dalam mengikuti pelatihan Rencana	April 2025	Desember 2025	Bagian Umum dan SDM	Bagian Umum dan SDM

c. Sumber Daya

- 1) Sumber dana yaitu berasal dari anggaran operasional
- 2) Sumber Daya Manusia yaitu Bagian Umum dan SDM
- 3) Mitra Kerja Sama yaitu Pihak Eksternal

d. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program

- 1) Pengawasan penyelenggaraan pelatihan keuangan berkelanjutan secara periodic.
- 2) Tujuan evaluasi untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi keikutsertaan SDM dalam pelatihan.

- 3) Pemantauan dilakukan melalui pengamatan terhadap impact yang dihasilkan kepada SDM melalui pelatihan keuangan keberlanjutan.
- 4) Penanggung jawab kegiatan adalah Bagian Umum dan SDM.

e. Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan	Rencana Kedepan
SDM tidak menyampaikan hasil pelatihan keuangan keberlanjutan.	Ketentuan penyampaian hasil pelatihan yang diterima kepada karyawan lain.
Penyediaan pelatihan kurang aplikatif.	Mencari penyelenggara pelatihan yang dinilai cukup baik.

2. Program Sertifikasi Karir

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran terkait dengan program ini adalah bahwa melalui program sertifikasi karir, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) berupaya untuk mempersiapkan kompetensi karyawan sesuai dengan level jabatan karyawan. Sehingga dengan dipersiapkannya karyawan sesuai dengan kompetensi untuk menduduki jabatan atau posisi, maka PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi untuk mendorong kinerja perusahaan.

b. Uraian Kegiatan

Pada program sertifikasi karir ini, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan mengelompokkan SDM yang memiliki potensi pengembangan karir dan karyawan yang kurang memiliki potensi dalam pengembangan karir. Untuk karyawan yang memiliki potensi pengembangan karir, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan mempersiapkan karyawan tersebut untuk menduduki jabatan tertentu.

Tabel IV.5
Uraian Kegiatan Sertifikasi Karir

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.	Sertifikasi tingkat dasar	Maret 2025	September 2025	Bagian Umum dan SDM	Bagian Umum dan SDM

2.	Sertifikasi kompetensi level manajerial	Juni 2025	November 2025	Bagian Umum dan SDM	Bagian Umum dan SDM
----	---	-----------	---------------	---------------------	---------------------

c. Sumber daya

- 1) Sumber dana berasal dari anggaran operasional
- 2) Sumber Daya Manusia yaitu Bagian Umum dan SDM
- 3) Mitra Kerja Sama yaitu Pihak Eksternal

d. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program

Cara kerja evaluasi:

- 1) Pengawasan penyelenggaraan sertifikasi karir secara periodik.
- 2) Tujuan evaluasi untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi keikutsertaan SDM dalam pelatihan.
- 3) Pemantauan dilakukan melalui pengamatan terhadap impact kapabilitas SDM melalui program sertifikasi karir.
- 4) Penanggung jawab kegiatan adalah Bagian Umum dan SDM.

e. Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan	Rencana Kedepan
Perbedaan pandangan terkait benefit program sertifikasi	Memberikan pemahaman pentingnya sertifikasi untuk meningkatkan kinerja organisasi
Biaya pendidikan mahal	Pelaksanaan sertifikasi karir dilakukan secara bertahap.

a. Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan	Rencana Kedepan
Tidak semua PE mampu untuk menilai bawahannya berdasarkan sistem KPI	Memberikan pemahaman yg jelas dan rutin kepada PE yang belum mampu melakukan penilaian menggunakan sistem KPI.
Budaya organisasi yang tidak sesuai dengan KPI	Memperjelas komitmen dan monitoring secara periodik
Perbedaan ukuran penilaian dalam setiap bagian perusahaan	Evaluasi penerapan KPI secara berkala

C. Pembenahan Pedoman Kebijakan Berdasarkan Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Pembenahan Kebijakan Internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) Sesuai dengan Arah Aksi Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemilihan program ini sebagai salah satu program prioritas karena penyesuaian kebijakan internal adalah merupakan dasar dalam mewujudkan organisasi sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam hal aksi keuangan berkelanjutan, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) tentunya memiliki tujuan untuk menjadi lembaga keuangan yang berkelanjutan, oleh karena itu dengan menyesuaikan kebijakan internal maka merupakan dasar untuk merubah PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) menjadi bank dengan pengelolaan yang baik, mengedepankan efektifitas dan efisiensi, terbuka, dan memiliki arah kebijakan untuk lingkungan hidup dan sosial.

b. Uraian Kegiatan

Uraian kegiatan secara singkat yaitu PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA) akan memulai perumusan penyesuaian kebijakan internal PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA) dengan lebih mengarah kepada aksi keuangan berkelanjutan. Dimana strategi bisnis PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA) tidak hanya fokus pada aspek profit saja, akan tetapi PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA) juga memperhatikan aspek lain seperti aspek lingkungan hidup dan sosial.

Tabel IV. 6
Uraian Kegiatan Pembenahan Kebijakan Internal

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.	Pembaharuan aturan internal dengan menyesuaikan nilai keberlanjutan.	Februari 2025	Desember 2025	Direksi, MR, dan semua Bagian PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)	Direksi
2.	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Maret 2025	April 2025	MR dan Bagian Umum dan SDM	MR dan Umum
3.	Sosialisasi aturan internal yang telah diperbaharui sesuai nilai keberlanjutan	Februari 2025	Desember 2025	MR dan Umum, SDM, dan TI	MR dan Umum

c. Sumber daya

- 1) Sumber dana yaitu berasal dari anggaran operasional.
- 2) Sumber Daya Manusia yaitu Direksi, seluruh karyawan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)
- 3) Mitra Kerja Sama yaitu stake holder PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).

d. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program

Cara kerja evaluasi:

- 1) Pengawasan arah kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)
- 2) Tujuan evaluasi untuk memastikan Perumusan arah kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sudah sesuai dengan aksi keuangan berkelanjutan.
- 3) Pemantauan dilakukan melalui kegiatan dan program yang dilaksanakan.
- 4) Penanggung jawab kegiatan penyesuaian kebijakan internal adalah Direksi dan seluruh Bagian PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).

e. Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan	Rencana Kedepan
Perumusan kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) belum sepenuhnya sesuai dengan aksi keuangan berkelanjutan.	Pemetaan kebijakan internal yang belum sesuai dengan aksi keuangan keberlanjutan dan melakukan perbaikan

2. Penerapan Kebijakan Internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sesuai dengan Arah Aksi Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran pada penerapan kebijakan internal, adalah bahwa suatu pembenahan yaitu aturan internal dan SOP yang mengarah kepada aksi keuangan berkelanjutan perlu untuk ditindaklanjuti dalam suatu tindakan langkah nyata. Melalui tindakan nyata ini, tentunya dapat berimpact pada perbaikan kinerja Perusahaan dan dapat mengarah pada perusahaan yang berkelanjutan.

b. Uraian Kegiatan

Pada penerapan kebijakan internal, tentunya dilakukan melalui penekanan terhadap karyawan untuk dapat melaksanakan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan. Dimana dalam pelaksanaan operaional perusahaan dilakukan monitoring

secara periodik, dan dilakukan evaluasi terhadap kendala-kendala yang ditemui, untuk kemudian memperbaiki setiap kendala dalam penerapan kebijakan internal.

Tabel IV. 7
Uraian Kegiatan Penerapan Kebijakan Internal

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yg dibutuhkan	Penang-gung jawab
1.	Penekanan pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan.	Februari 2025	Februari–Maret 2025	MR	MR
2.	Monitoring kebijakan internal	Februari 2025	Desember 2025	SKAI	SKAI
3.	Evaluasi kebijakan internal	Februari 2025	Desember 2025	SKAI	SKAI
4.	Pembaharuan/ perbaikan kebijakan internal	November 2025	Desember 2025	MR	MR

c. Sumber daya

- 1) Sumber dana yaitu berasal dari anggaran operasional.
- 2) Sumber Daya Manusia yaitu Direksi, seluruh karyawan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).
- 3) Mitra kerja sama yaitu stake holder PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).

d. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program

Cara kerja evaluasi:

- 1) Pengawasan arah kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)
- 2) Tujuan evaluasi untuk memastikan arah kebijakan internal PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sudah sesuai dengan aksi keuangan berkelanjutan.
- 3) Pemantauan dilakukan melalui kegiatan dan program yang dilaksanakan.
- 4) Penanggung jawab kegiatan penyesuaian kebijakan internal adalah Direksi dan seluruh Bagian PT BPR BKK Purworejo (Perseroda).

e. Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan	Rencana Kedepan
Ketidakmampuan SDM dalam menjalankan kebijakan internal sesuai dengan nilai keuangan berkelanjutan.	Peningkatan kapabilitas dengan melaksanakan pelatihan keuangan keberlanjutan.

BAB IV

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh seluruh insan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dari Direksi, Pejabat Eksekutif maupun Karyawan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda). Semua bagian terlibat dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan perannya masing-masing, dimana terkait dengan evaluasi tindak lanjut dilakukan oleh manajemen PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) yaitu Direksi dan para Pejabat Eksekutif.

Evaluasi tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa pelaksanaan program atau kegiatan sudah sesuai dengan Rencana yang telah disusun sebelumnya. Dimana pelaksanaan evaluasi tindak lanjut dilakukan setiap satu 6 bulan sekali.

Namun demikian dalam pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) juga mempertimbangkan sifat yang fleksibel dalam penerapannya dimana jika terdapat program yang dalam penerapannya membutuhkan waktu lebih dan mengakibatkan mundurnya timeline penerapan tetap ditolerir.

B. Risiko

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tentunya juga mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, dimana tujuannya adalah untuk dapat mengatasi ataupun meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari risiko yang mungkin diterima perusahaan.

Berikut ini merupakan hasil Mitigasi Risiko terkait dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dimana PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) mengelola beberapa risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Likuiditas.

Tabel V.1
Mitigasi Risiko

Risiko	RAKB	Mitigasi Risiko
Risiko Kredit	Produk PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) belum sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan.	Meriview produk kredit PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dan melakukan perbaikan untuk kedepannya.

Risiko Operasional	Pelaksanaan kerja dan aturan internal terkait RAKB belum begitu efektif.	Memastikan karyawan dapat memahami pelaksanaan kerja dan aturan internal yang telah disusun. Melakukan sosialisasi terkait dengan pelaksanaan kerja dan aturan internal agar karyawan dapat memahami.
Risiko Kepatuhan	SOP dan aturan internal tidak sesuai dengan aturan dari OJK. SOP tidak dijalankan sepenuhnya.	Pembaharuan SOP/aturan internal agar sesuai dengan aturan dari OJK. Pengawasan secara ketat yang dilakukan oleh Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Kasubag
Risiko Likuiditas	Pembiayaan program yang telah direncanakan di RAKB	Dilakukan pemantauan sesuai anggaran yang telah direncanakan di RBB

Adapun Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan Tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

1. PENJELASAN BIAYA TENAGA KERJA

Pada Tahun 2024 PT BPR BKK Purworejo mempunyai pegawai sebanyak 120 orang dengan rincian berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut :

No	Status Pegawai	Jumlah
1.	Pegawai Tetap	104
2.	Pegawai Outsorching	16
JUMLAH		120

Pada Tahun 2024 PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) mempunyai Sumber Daya Manusia sebanyak 120 orang, dengan rincian Pegawai Tetap sebanyak 104 orang dan Pegawai Outsorching sebanyak 16 orang. Pegawai Tetap menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang, Pimpinan Cabang/KPO, Sub Bidang, Kepala Seksi, Staf, Driver, Security dan Cleaning Service. Sedangkan Pegawai Outsorching sebanyak 16 orang merupakan Penjaga Malam. PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) bekerjasama dengan PT Trimegah Cipta Mandiri dalam memperkerjakan Pegawai Outsorching.

Pada Tahun 2025 PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) merencanakan adanya penambahan Pegawai sebanyak 25 orang dengan rincian sebagai Telleer sebanyak 15 orang dan sebagai Tenaga Marketing sebanyak 10 orang. Hal ini dikarenakan untuk mengantisipasi Pegawai yang memasuki masa Purna Tugas pada Tahun 2025 dan 2026 sebanyak 14 orang.

Adapun rincian Biaya Tenaga Kerja yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Komponen Gaji dan Upah direncanakan sebesar Rp7.503.979 ribu, dan yang masuk dalam komponen Gaji dan Upah antara lain Gaji Pokok, Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Pangan, Tunjangan Kinerja, Tunjangan BPJS, Tunjangan Penyesuaian UMK, Tunjangan Resiko Kasir, Tunjangan Pajak dan Gaji Outsourcing Pegawai;
 - b. Komponen Honorarium terdiri dari Honor Dewan Komisaris dengan rencana sebesar Rp176.239 ribu;
 - c. Komponen Penghasilan Lainnya direncanakan sebesar Rp1.639.504 ribu dengan rincian biaya antara lain Imbalan Pasca Kerja, Tunjangan Hari Raya dan Insentif Kedisiplinan.
2. RENCANA PENGEMBANGAN DAN PENGADAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Berkaitan dengan Ketentuan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR dan berlakunya standar Akuntansi menggunakan SAK EP pada 1 Januari 2025, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan melakukan implementasi SAK EP dan perhitungan CKPN pada Core Banking System.

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) telah menggunakan fasilitas IBS Branchless untuk pelayanan setoran dan penarikan tabungan nasabah dengan system jemput bola. Bank telah bekerjasama dengan Bank Permata berkaitan dengan pembayaran transaksi PPOB melalui EDC yang melayani transaksi transfer antar bank, pembayaran listrik, PDAM, shopeepay, dan lain-lain dalam rangka memberikan kemudahan dan pelayanan kepada nasabah.

Selain itu PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) akan melakukan pengembangan teknologi informasi sebagai media untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan media social.
3. RENCANA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dalam Tahun 2025 merencanakan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai sebesar 3% dari Biaya Tenaga Kerja Tahun Lalu yaitu sebesar Rp244.164 ribu. Dengan adanya rencana biaya pendidikan dimaksud diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia dalam operasional/pengelolaan Bank.
4. STRATEGI PENURUNAN KREDIT *NON PERFORMING LOAN* DAN KREDIT HAPUS BUKU

Permasalahan mendasar yang terjadi di PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) adalah tingginya kredit *Non Performing Loan* (NPL). BPR berupaya melakukan penyelesaian kredit dengan langkah-langkah strategis antara lain :

 - a. Memperkuat tim Aset Manajemen Unit (AMU) yang dikoordinatori oleh Kepala Bidang Operasional dalam rangka mengoptimalkan penagihan dan penyelesaian kredit non lancar baik di Kantor Pusat Operasional maupun di Kantor Cabang;
 - b. Mengoptimalkan kinerja Pegawai dengan menentukan target individu penyaluran dana dan target penyelesaian kredit *Non Performing Loan*;

- c. Menyusun *action plan* penanganan kredit non lancar dan melakukan upaya penagihan/penyelesaian kredit lebih intensif sesuai rencana yang ditetapkan;
- d. Memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai khususnya terkait Analisa kredit dan penanganan kredit non lancar;
- e. Melakukan Analisa kredit dengan lebih cermat, teliti dan sesuai kemampuan bayar dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan prinsip 5C;
- f. Melakukan upaya penjualan agunan baik melalui lelang maupun penjualan di bawah tangan dengan kelengkapan berkas-berkas yang diperlukan guna mengantisipasi resiko tuntutan hukum yang mungkin terjadi di kemudian hari;
- g. Mengajukan proses Gugatan Sederhana ke Pengadilan Negeri Purworejo bagi kredit yang memenuhi persyaratan;
- h. Memberikan keringanan pembayaran bunga kredit untuk debitur kredit macet yang benar-benar tidak mempunyai kemampuan pembayaran pelunasan pokok dan bunga sesuai perhitungan dengan terlebih dahulu melakukan verifikasi dan kroscek nasabah;

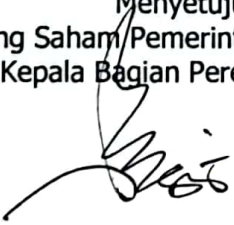
BAB V PENUTUP

Demikianlah Laporan Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan Tahun 2025 PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) yang merupakan rencana kegiatan keuangan yang akan dilakukan selama satu tahun ke depan. Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan ini akan digunakan sebagai acuan/pedoman kerja berkaitan dengan langkah-langkah yang akan ditempuh serta tindak lanjut yang dilaksanakan untuk kegiatan-kegiatan keuangan berkelanjutan.

Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan ini disusun oleh Direksi PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) dan telah mendapatkan persetujuan dari Wakil Pemegang Saham Pemerintah Kabupaten Purworejo yang dalam hal ini diwakili oleh Kepala Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Purworejo dikarenakan PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) belum mempunyai Dewan Komisaris baik dari Unsur Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun dari Unsur Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Ditetapkan di : Purworejo
Pada Tanggal : 6 Desember 2024

Menyetujui
Pemegang Saham Pemerintah Kab. Purworejo
Kepala Bagian Perekonomian


ANGGIT WAHYU NUGROHO, S.Si., M.Acc.

PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)
Direktur Utama


HERU SUDIBYO, BPA, S.E., M.M.